

BAB I

PENDAHULUAN

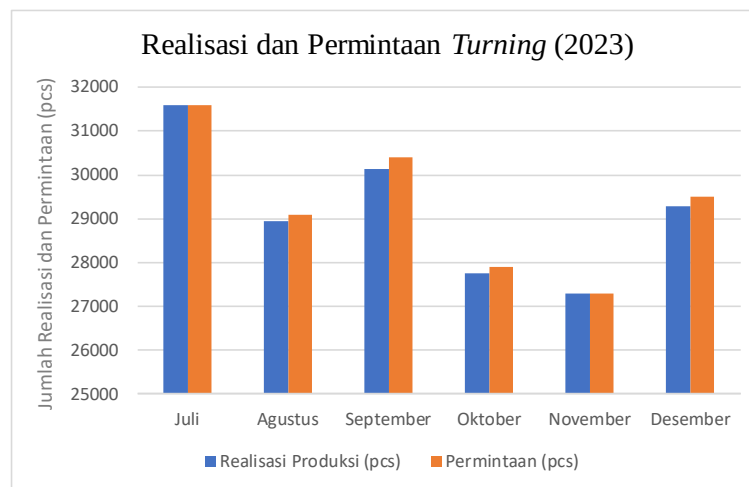
1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan pada teknologi di era sekarang menjadi pengaruh dalam kemajuan di semua aspek, terutama kemajuan pada aspek industri. Meningkatnya aspek industri sebagai pendorong bagi perusahaan kecil atau besar untuk terus meningkatkan perbaikan di dalam proses industrinya untuk mengatasi persaingan pasar yang semakin ketat. Salah satu perbaikan di dalam proses industri yang sangat penting di lakukan agar dapat bersaing di pasar yaitu produktivitas. produktivitas pada proses produksi sangat penting bagi keberhasilan perusahaan untuk memastikan bahwa proses yang dilakukan menghasilkan *output* yang diinginkan. Banyaknya pesaing perusahaan yang memiliki kesamaan pada produk maka perusahaan perlu menghadapi dengan cara melakukan produktivitas pada proses produksi untuk upaya mengatasi persaingan pasar. Produksi adalah suatu kegiatan yang terjadi perubahan dari bentuk *input* menjadi *output* untuk memberi nilai tambah suatu barang di setiap prosesnya. Di dalam produksi terdapat faktor produksi yang berhubungan dengan produk yang akan di hasilkan, produk merupakan *output* yang bergantung pada faktor produksi seperti *input* dengan melalui proses yang mempunyai tingkat risiko (Sударso 2022).

Persaingan industri juga terjadi di Indonesia, dengan wilayah yang luas beserta sumber daya alam yang bernilai tinggi seperti kayu. Industri kayu mempunyai beragam jenis produk, sehingga perusahaan saling bersaing untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Produk yang mempunyai kualitas dihasilkan dari suatu proses produksi yang di dalamnya terdapat penerapan produktivitas. Produktivitas merupakan sebuah kegiatan untuk meningkatkan dan menghasilkan produksi berupa barang atau jasa dengan aktivitas dalam menggunakan sumber daya yang efisien, juga menjadi nilai untuk menggambarkan kinerja sebuah pengelolaan objek agar kinerja dapat maksimal berdasarkan target yang sudah di tentukan (Astia Ningsih and Lili Khaerunnisa 2022). Peningkatan produktivitas pada proses produksi sangat penting dengan upaya yang dilakukan agar kegiatan mempunyai nilai tambah dan mengurangi pemborosan

sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efisien. Pemborosan merupakan suatu aktivitas yang berada dalam proses dari input menjadi output yang tidak mempunyai nilai tambah (Komariah 2022).

CV. Gavra Perkasa merupakan salah satu dari perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yaitu sebagai pengolahan kayu. CV. Gavra Perkasa sebuah perusahaan yang memproduksi kayu di wilayah Gresik. Produk yang dihasilkan CV. Gavra Perkasa salah satunya yaitu ruji tangga (*turning*). CV. Gavra Perkasa sering mengalami kendala di produksi ruji tangga (*turning*) yakni hasil produksi tidak dapat mencapai target yang ditetapkan. Perbandingan antara jumlah realisasi produksi dengan permintaan produksi dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Jumlah realisasi dan Permintaan Produksi (2023)

CV. Gavra Perkasa perlu memperhatikan dengan detail produktivitas pada lini produksinya. Pemborosan yang terjadi dapat menyebabkan terlambatnya proses produksi sehingga waktu selesai yang direncanakan tidak sesuai, seperti pemborosan *waiting time*, *defect*, dan *process*. Pemborosan *waiting time* pada proses pengovenan yang dikarenakan menunggu pembakaran dengan suhu yang diinginkan sehingga sering menambah waktu pada prosesnya. Pemborosan *process* pada pendempulan dikarenakan melakukan pengamplasan secara manual saat proses pendempulan sehingga terjadi dua kali proses pengamplasan. Pemborosan *defect* yang dikarenakan adanya masalah pada bahan baku sehingga harus dilakukan perbaikan dengan melakukan pendempulan yang menambah waktu pada proses produksi *turning*.

Tabel 1.1 Data Aliran Proses Produksi *Turning*

Stasiun Kerja	Proses Produksi <i>Turning</i>	Jenis Waste	Jumlah Pekerja	Waktu Proses Produksi (s)
1	Proses Pemilihan Bahan Baku		1	9,54
2	Proses Pemotongan	-	2	52,18
3	Proses <i>Moulding</i>	-	1	363,26
4	Proses Pengobatan	-	1	923,49
5	Proses Pengovenan	<i>Waiting Time</i>	3	91444,65
6	Proses Pembubutan	-	1	276,59
7	Proses Pengeboran	-	2	55,79
8	Proses Pendempulan	<i>Defect Process</i>	14	308,07
9	Proses Penghalusan	-	1	170,53
10	Proses Pengecatan	-	2	3137,80
11	<i>Packing</i>	-	1	8,83

Pemborosan-pemborosan yang berada pada proses produksi di CV. Gavra Perkasa membutuhkan sebuah solusi agar dapat meminimalkan waste yang terjadi dengan penerapan sebuah konsep seperti *lean manufacturing*. *Lean manufacturing* adalah sebuah metodologi yang berguna pada proses produksi agar dapat meningkatkan efisiensi pada proses operasi pada suatu organisasi agar dapat mengurangi waste dengan tujuan yang paling utama adalah untuk meminimalkan waktu tunggu pada lini produksi yang melalui pengurangan waste (Bashori, Ismiyah, and Andesta 2023). Penerapan sebuah konsep seperti *lean manufacturing* memerlukan sebuah metode salah satunya yaitu *value stream mapping* agar dapat menganalisis proses produksi dan meminimalkan pemborosan pada proses produksi yang telah terjadi. *Value stream mapping* merupakan sebuah prosedur sistematis untuk digunakan sebagai analisis dari suatu proses manufaktur yang menghasilkan informasi dari bahan mentah sampai menjadi produk jadi. *Value stream mapping* mempunyai fungsi untuk menjadi langkah pertama sebuah organisasi agar mengetahui asal dari pemborosan (Astia Ningsih and Lili Khaerunnisa 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pendekatan *Lean Manufacturing* untuk Evaluasi Waste dengan Metode *Value Stream Mapping* di Produksi *Turning* CV. Gavra Perkasa**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi *waste* dilini produksi *turning* CV. Gavra Perkasa?
2. Bagaimana usulan untuk meminimalisir *waste* dilini produksi *turning* CV. Gavra Perkasa sehingga pada proses produksi menjadi lebih efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi *waste* dilini produksi *turning* CV. Gavra Perkasa.
2. Untuk memberikan usulan untuk meminimalisir *waste* dilini produksi *turning* CV. Gavra Perkasa sehingga proses produksi menjadi lebih efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi kepada CV. Gavra Perkasa terkait *waste* yang terjadi dilini produksi *turning*.
2. Memberikan rekomendasi kepada CV. Gavra Perkasa terkait usulan agar *waste* dilini produksi *turning* dapat berkurang.
3. Permasalahan mampu diselesaikan melalui pendekatan ilmiah dan menghasilkan solusi agar dapat mengatasi masalah yang sedang terjadi.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan untuk pembahasan penelitian tidak melebar dari topik yang sudah ditentukan dan perluasan topik pada penelitian yang dilakukan. Batasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Objek yang dilakukan pada penelitian adalah lini produksi *turning* CV. Gavra Perkasa.

2. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi *waste* pada lini produksi *turning* CV. Gavra Perkasa.
3. Penelitian dibatasi hingga dihasilkannya rekomendasi usulan untuk meminimalisir *waste*, tidak sampai pada tahap penerapan rekomendasi yang di usulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua merupakan tinjauan pustaka yang berisikan tentang referensi dari jurnal maupun buku, serta terdapat penelitian terdahulu sebagai landasan teori pada penelitian Pendekatan *Lean Manufacturing* untuk Evaluasi *Waste* dengan Metode *Value Stream Mapping* di Produksi *Turning* CV. Gavra Perkasa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga merupakan metode penelitian yang berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen penelitian, dan tahapan penelitian yang mempunyai beberapa tahapan diantaranya tahap pendahuluan, tahap identifikasi permasalahan, tahap pengambilan data, tahap pengolahan data, dan tahap kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab empat berisi tentang informasi data yang diperoleh selama penelitian, hasil dari pengolahan data serta analisis data terkait metode *value stream analysis tools* dan *value stream mapping*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima merupakan kesimpulan dan saran berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian serta memberikan usulan perbaikan terhadap permasalahan dari penelitian.